

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 35 Maluku Tengah
Kelas / Semester	: XII / II (Dua)
Tema	: Aturan pencacahan (aturan perkalian, aturan penjumlahan, permutasi atau kombinasi)
Sub Tema	: Aturan pencacahan (aturan perkalian dan aturan penjumlahan)
Pembelajaran ke	: 1 (pertama)
Alokasi waktu	: 1 x 10 menit

### Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minat untuk memecahkan masalah.

### Kompetensi Inti 4 (Ketrampilan)

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis aturan pencacahan (aturan perkalian, aturan penjumlahan, permutasi dan kombinasi) melalui masalah kontekstual	✚ Menganalisis aturan perkalian dan aturan penjumlahan
3.4 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kaidah pencacahan (aturan perkalian, aturan penjumlahan, permutasi dan kombinasi)	✚ Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan aturan perkalian, aturan penjumlahan,

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran diskusi dan problem basid learning, peserta didik dapat menganalisis aturan perkalian dan penjumlahan, memiliki sikap disiplin dan jujur serta terampil menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aturan perkalian dan aturan penjumlahan untuk menanamkan sikap tanggung jawab social dan bekerja sama dalam kehidupan sehari – hari.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Media : ➤ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i> ➤ <i>Lembar penilaian</i> Metode Pembelajaran : Diskusi Model Pembelajaran : Problem Basid Learning	Alat/Bahan : ➤ Penggaris, Spidol, Papan Tulis ➤ Karton Manila Sumber Belajar : ➤ Modul Pembelajaran Matematika umum Sma XII, Asmar Achamad.
--	---

<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memulai pembelajaran dengan memberikan salam, berdoa, absensi, menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> <li>2. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik aturan perkalian dan aturan penjumlahan.</li> <li>3. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ol>	<b>2 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan paduan untuk melihat, mengamati dan membaca dan menuliskannya kembali. Peserta didik diberi bahan bacaan terkait materi <i>aturan pencacahan (aturan perkalian dan aturan penjumlahan)</i>	<b>6 Menit</b>
	Critical Thinking	Peserta didik mengumpulkan informasi dengan berpikir kritis setelah membaca buku teks/ LKS yang berkaitan dengan aturan perkalian dan aturan penjumlahan serta menganalisis sebuah kasus yang berkaitan dengan materi.	
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai <i>aturan pencacahan (aturan perkalian dan aturan penjumlahan)</i>	
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.	
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>aturan pencacahan (aturan perkalian dan aturan penjumlahan)</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal – hal yang belum dipahami.	
<b>Kegiatan Penutup</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan refleksi terhadap peserta didik</li> <li>2. Guru mengucapkan salam dan mengingatkan peserta didik untuk tetap jaga kesehatan.</li> <li>3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ol>	<b>2 Menit</b>

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- Sikap (spiritual dan social) : Lembar pengamatan dan Jurnal	- Pengetahuan: Tes Tulis dan Lembar kerja peserta didik	- Keterampilan : Unjuk kerja dan presentasi
---	---	---

### D. LAMPIRAN

1. Materi Pembelajaran
2. Instrumen penilaian

Kobi Mukti, 16 Juli 2021

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 35 Maluku Tengah

Guru Mata Pelajaran

**H.G. Talaohu,S.Pd**  
NIP.19630518 199702 1 001

**Nurabia. Angkotasana,S.Pd**  
NIP.

## 1. MATERI PEMBELAJARAN

### Aturan Perkalian



Jika kejadian pertama dapat terjadi dalam  $m$  cara dan setiap kejadian pertama diikuti oleh kejadian kedua yang terjadi dalam  $n$  cara, maka kejadian pertama dan kejadian kedua tersebut secara bersama-sama terjadi dalam  $(m \times n)$  cara.

Kasus :

Diagram di bawah ini menunjukkan alur atau pilihan jalan untuk berpergian dari kota A ke kota C melalui kota B.



Amir berada di kota A dan berencana berpergian ke kota C melalui kota B. Berapa banyak jalan berbeda yang dapat dilalui oleh Amir.

Solusi :

Dari kota A ke B ada 5 jalan berbeda, yaitu jalan  $p$ ,  $q$ ,  $r$ ,  $s$ , dan  $t$ .

Dari kota B ke C ada 3 jalan berbeda, yaitu jalan  $k$ ,  $m$ , dan  $n$ .

Berdasarkan aturan perkalian, dari kota A ke kota C melalui kota B ada  $5 \times 3 = 15$  jalan berbeda.

### Aturan Penjumlahan



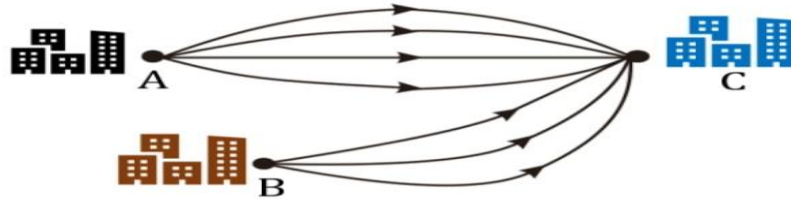
Jika kejadian pertama dapat terjadi dalam  $m$  cara dan kejadian kedua secara terpisah dapat terjadi dalam  $n$  cara, maka kejadian pertama atau kejadian kedua dapat terjadi dalam  $(m + n)$  cara.

Kasus :

Ardi dan Nugroho di kota yang berbeda ingin menuju ke kota yang sama. Ardi berangkat dari kota A ke kota C dalam 4 cara, sedangkan Nugroho berangkat dari kota B ke kota C dalam 3 cara. Dalam berapa cara mereka bertemu di kota C ?

Solusi :

Permasalahan di atas dapat diselesaikan sebagai berikut :



- ✓ Ardi berangkat dari kota A ke kota C dapat memilih 4 jalan berbeda atau 4 cara.
- ✓ Nugroho berangkat dari kota B ke kota C dapat memilih 3 jalan berbeda atau 3 cara.

Jadi, banyak cara Ardi dan Nugroho dapat bertemu di kota C adalah  $4 + 3 = 7$  cara.

## 2. INSTRUMEN PENILAIAN

Teknik Penilaian

### a. Sikap

#### - Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari – hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			

BS = Bekerja Sama, JJ = Jujur, TJ = Tanggung Jawab, DS= Disiplin

### b. Pengetahuan

#### - Tertulis Uraian Soal.

1. Pada suatu kelas akan dibentuk sebuah kepengurusan yang terdiri dari satu ketua kelas dan satu sekertaris. Ada berapa kepengurusan yang mungkin terbentuk jika ada 5 calon ketua kelas dan 6 calon sekertaris ?
2. Di dalam kantong terdapat 10 kelereng berwarna merah , 7 kelereng berwarna hujai, 5 kelereng berwarna kuning, dan 3 kelereng berwarna biru. Berapakah banyaknya kemungkinan untuk mengambil satu kelereng berwarna merah atau hijau atau kuning atau biru ?

#### - Tes Lisan/Observasi terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

#### - Penugasan (Tugas Rumah)

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik meminta tanda tangan orang tua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian

### c. Keterampilan

#### - Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrument penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrument penilaian sebagai berikut:

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				